

Upaya meningkatkan pembelajaran passing bolavoli dengan metode game drill

Galing Cahya Adi Krisna*¹, Dimas Iqbal Pradita², Dwi Fahmi Muchtar³, Hari Pamungkas⁴, Nur Khozanah ilmah⁵, Rubbi Kurniawan⁶

^{1,2,3,4,5,6}Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Insan Budi Utomo, Malang

*Corresponding author: galing.krisna7@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan pembelajaran passing bola voli dengan metode game drill pada siswa kelas X. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode PTK Penelitian Tindakan Kelas menggunakan metode drill. Subyek penelitian ini adalah siswa Kelas X SMKN 1 Singosari Kabupaten Malang dengan jumlah siswa 25 peserta didik. Penelitian ini dilaksanakan di siswa kelas X SMK N 1 Singosari Kabupaten Malang dengan subyek penelitian siswa kelas X yang berjumlah 25 yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Penelitian dilakukan dalam 2 siklus. Dari hasil Penelitian Tindakan Kelas untuk materi passing bolavoli, ternyata metode game drill mampu memperbaiki pembelajaran sebelumnya. Peneliti telah menelaah dari hasil observasi, catatan lapangan, dan dokumentasi menyatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pembelajaran bolavoli khususnya passing pada siswa kelas X SMK N 1 Singosari Kabupaten Malang mengalami peningkatan. Hasil tindakan siklus 1 dari sub-indikator aktif dari 68% menjadi 90%, Sub-indikator senang dari 68% menjadi 95%, sub-indikator semangat dari 72% menjadi 93%..

Kata Kunci: Metode game drill, peningkatan, pembelajaran passing bolavoli

Abstract

The purpose of this study was to improve volleyball passing learning with the game drill method for class X students. This study is a quantitative descriptive study using the Classroom Action Research PTK method using the drill method. The subjects of this study were class X students of SMKN 1 Singosari, Malang Regency with a total of 25 students. This study was conducted in class X students of SMK N 1 Singosari, Malang Regency with the research subjects of class X students totaling 25 consisting of 14 male students and 11 female students. The research was conducted in 2 cycles. From the results of the Classroom Action Research for volleyball passing material, it turns out that the game drill method is able to improve previous learning. The researcher has reviewed the results of observations, field notes, and documentation stating that the results of the study indicate that in volleyball learning, especially passing, class X students of SMK N 1 Singosari, Malang Regency have increased. The results of cycle 1 action from the active sub-indicator from 68% to 90%, the happy sub-indicator from 68% to 95%, the spirit sub-indicator from 72% to 93%..

Keywords: Training game methods, improvement, learning volleyball passing

Copyright © 2025 Author(s)

Received: xx mm yyyy

Revised: xx mm yyyy

Accepted: xx mm yyyy



Authors' Contribution: A – Conceptualization; B – Methodology; C – Software; D – Validation; E - Formal analysis; F – Investigation; G – Resources; H - Data Curation; I - Writing - Original Draft; J - Writing - Review & Editing; K – Visualization; L – Supervision; M - Project administration; N - Funding acquisition

PENDAHULUAN

Pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) di sekolah menengah kejuruan (SMK) memiliki peran penting dalam membentuk keterampilan fisik serta mengembangkan karakter siswa (Isman, 2020; Wijaya & Kanca, 2019). Salah satu cabang olahraga yang diajarkan di SMK adalah bola voli, yang melibatkan berbagai macam teknik dasar yang harus dipahami oleh siswa. Di antara teknik dasar tersebut, passing bawah dan passing atas adalah dua keterampilan dasar yang sangat penting dalam permainan bola voli. Kedua teknik ini berfungsi sebagai pondasi dalam

membangun pola serangan maupun pertahanan, serta menentukan kelancaran aliran bola dalam sebuah permainan.

Meskipun memiliki peran yang krusial, penguasaan teknik passing bawah dan passing atas seringkali menjadi tantangan bagi siswa SMK. Banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam melakukan passing yang benar, yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor seperti kurangnya latihan, minimnya pemahaman tentang teknik yang benar, serta keterbatasan fasilitas atau waktu pelatihan saat pembelajaran yang tersedia. Kelemahan dalam penguasaan teknik dasar ini dapat menghambat perkembangan keterampilan bola voli siswa, sehingga berdampak pada rendahnya partisipasi dan minat siswa terhadap olahraga bola voli.

Keaktifan dan kemampuan pemahaman teknik bola voli siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani mencerminkan tingkat kemampuan mereka. Untuk mencapai kemampuan optimal, guru pendidikan jasmani perlu pembelaaran yang inovatif dalam merancang program pembelajaran, meskipun menghadapi berbagai kendala. (Wijaya & Kanca, 2019) Pendidikan jasmani dan kesehatan merupakan mata pelajaran yang berkaitan tidak hanya dengan aktivitas fisik. (Wijaya & Kanca, 2019). Konsep pendidikan jasmani berasal dari istilah "physical education". Meskipun fokus pada aspek fisik, pendidikan jasmani sebenarnya bertujuan untuk mengembangkan seluruh potensi siswa.

Pendidikan jasmani dan kesehatan merupakan suatu proses pembelajaran yang memanfaatkan aktivitas fisik dan direncanakan secara sistematis terstruktur dan terarah. Tujuannya adalah untuk mengembangkan individu secara menyeluruh, baik dari segi fisik, mental, maupun sosial-emosional. Dalam konteks pendidikan nasional, penjas kes ber peran penting dalam membentuk individu yang sehat, aktif, dan berkarakter (Setiawan dkk., 2022). Dalam bolavoli di tingkat sekolah dasar yang diajarkan adalah pembelajaran passing. Menurut (Fanani, 2020) passing bawah dilakukan dengan cara "memainkan bola dengan sisi dalam lengan bawah". Passing bawah akan dilakukan oleh seorang pemain apabila bola yang datang jatuh berada di depan atau samping badan setinggi perut ke bawah (Purnomo Adi & Indarto, 2021). permainan bolavoli adalah suatu cabang olahraga beregu yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu menempati petak yang dibatasi oleh jarring atau net yang dimana pemain memainkan bola diatas jaring secara teratur sampai bola menyetuh tanah didaerah lawan dan berusaha agar bola tidak jatuh atau mati di lapangan permainan.

Minat dan antusias siswa terhadap pembelajaran dapat dilihat dari keaktifan mereka. Siswa yang aktif biasanya sering bertanya, berinisiatif mengerjakan tugas, dan

memberikan tanggapan. Komalasari (2024) menekankan pentingnya keaktifan siswa dalam proses belajar. Partisipasi aktif siswa menciptakan suasana kelas yang hidup dan kondusif, memungkinkan setiap siswa untuk mengembangkan potensi mereka secara maksimal. Kegiatan yang dilakukan siswa selama pembelajaran tidak hanya meningkatkan pemahaman mereka, tetapi juga mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk meraih prestasi akademik yang lebih baik. Fanani (2020) mendefinisikan keaktifan sebagai segala bentuk kegiatan, baik fisik maupun mental.

Dari hasil observasi awal di siswa kelas X SMK N 1 Singosari Kabupaten Malang diketahui bahwa kondisi atau realita guru pendidikan jasmani dalam materi passing bolavoli dalam proses belajar mengajar kurang kondusif. Dari 25 siswa diperoleh data awal yaitu: 1) (16%) siswa putra bermain sepakbola, 2) (12%) siswa putri bermain lompat karet, 3) (8%) siswa putra dan (8%) siswa putri duduk-duduk di pinggir lapangan dengan alasan capek, 4) (16%) siswa putra dan (12%) siswa putri bergurau sendiri mereka tidak cepat-cepat melakukan perintah guru untuk melakukan latihan passing bawah bolavoli. Dari masalah yang muncul di atas, guru dapat menggunakan metode bermain dalam pembelajaran. Sedang menurut (Fanani, 2020) bermain merupakan aktivitas anak yang dilakukan dengan gerakan atau perbuatan tertentu untuk mendatangkan rasa puas, senang dan gembira. Dengan paparan masalah di atas, peneliti sebagai guru pendidikan jasmani merasa perlu meningkatkan kemampuan untuk membuat suatu model pembelajaran dengan menggunakan metode bermain

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode PTK Penelitian Tindakan Kelas. Subyek penelitian ini adalah siswa Kelas X SMKN 1 Singosari Kabupaten Malang dengan jumlah siswa 25 peserta didik. Penelitian ini dilaksanakan di siswa kelas X SMK N 1 Singosari Kabupaten Malang dengan subyek penelitian siswa kelas X yang berjumlah 25 yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Penelitian dilakukan dalam 2 siklus. Siklus 1 dilaksanakan pada tanggal 1 November 2024 dan siklus 2 dilaksanakan pada tanggal 8 November 2024. Peneliti dibantu dua orang observer, sekaligus petugas mengambil dokumentasi.

Berdasarkan tujuan, penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Menurut (Ndaru Kukuh Masgumelar & Pinton Setya Mustafa, 2021) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana meningkatkan keaktifan dalam pembelajaran gerak dasar passing. Sesuai dengan tujuan maka pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau classroom Action Research yang melalui beberapa tahap. Dalam

PTK terdapat beberapa tahap pelaksanaan, diantaranya yaitu: (1) identifikasi masalah, (2) perencanaan tindakan, (3) pelaksanaan tindakan dan observasi-interpretasi, (4) analisis dan refleksi (Zuhud Suriono, 2021). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi dan catatan lapangan. Pengambilan data dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Data yang diambil hanya pada aspek kemenarikan saja yang meliputi: sub-indikator aktif, sub-indikator melakukan senang, sub-indikator semangat (Ndaru Kukuh Masgumelar & Pinton Setya Mustafa, 2021).

Analisis data pada penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Analisis dilakukan dengan mendeskripsikan temuan-temuan yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung yang sesuai dengan Modul Ajar yang telah dibuat dengan materi passing dengan metode game drill (Saputra & Gazali, 2023). Untuk itu peran peneliti dan para observer sangat dibutuhkan dalam penelitian agar pengamatan yang dihasilkan valid. Adapun permainannya adalah Permainan bola rolling, permainan memimpin bola, permainan passing memantulkan bola, permainan passing beranting dan permainan target bola.

HASIL

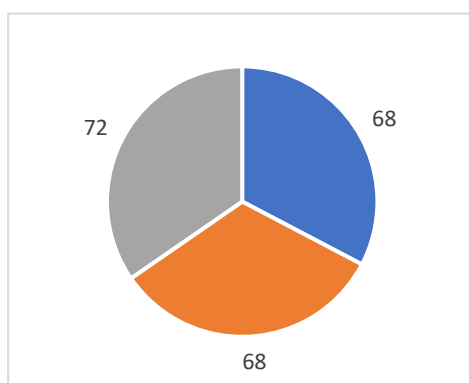
Peserta Didik Kelas X SMK N 1 Singosari Kabupaten Malang, yang berjumlah 25, terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Dari jumlah tersebut berdasarkan observasi awal melakukan *passing* dalam pembelajaran bolavoli diperoleh data sebagai berikut: 4 siswa putra bermain sepakbola. 3 siswa putri bermain lompat karet. 2 siswa putra dan 2 siswa putri duduk-duduk di pinggir lapangan dengan alasan capek. 4 siswa putra dan 3 siswa putri bergurau sendiri mereka tidak cepat-cepat melakukan perintah guru untuk melakukan latihan passing bawah bolavoli

Dari data di atas peneliti menyimpulkan bahwa, permasalahan yang telah dihadapi oleh guru kelas X SMK N 1 Singosari Kabupaten Malang tepatnya guru PJOK adalah 1). Ketertarikan dan antusias siswa rendah terlihat pada siswa yang tidak aktif, tidak senang dan tidak semangat dalam mengikuti pembelajaran. 2). Siswa terlihat tidak senang dan tidak tekun dalam menguasai gerak. 3). Pembelajaran yang dilakukan oleh guru tidak menarik sehingga perlu metode yang menarik, seperti metode bermain dan berlomba.

Dengan adanya permasalahan tersebut, maka peneliti melakukan diskusi dengan para observer untuk melakukan upaya perbaikan pembelajaran. (Sinurat & Bangun, 2019) adapun yang dilakukan adalah: 1). Menyusun Modul Ajar yang meliputi 3 tahap, yaitu tahap pendahuluan, tahap inti dan tahap penutup. Kemudian menyiapkan lembar observasi,

dokumentasi dan mencatat segala peristiwa yang terjadi pada saat kegiatan pembelajaran di lapangan. 2). Pada tahap pendahuluan kegiatan yang dilakukan adalah menyiapkan siswa di lapangan, presensi, pemanasan (*stretching* dan kalestenik). 3). Pada tahap inti kegiatan yang dilakukan adalah siswa melakukan pembelajaran *passing* bolavoli dengan metode *game drill*. Adapun permainannya adalah Permainan bola rolling, permainan memimpin bola, permainan *passing* memantulkan bola, permainan *passing* beranting dan permainan target bola. 4). Pada tahap penutup melakukan refleksi tentang pembelajaran yang telah dilakukan dan membuat perbaikan untuk tindakan selanjutnya.

Hasil yang diperoleh pada siklus 1 dapat dilihat pada tabel 1.



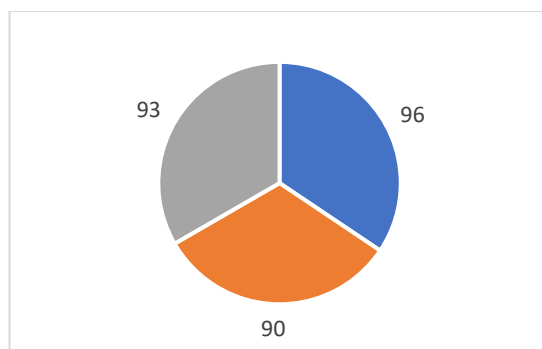
Gambar 1. Diagram Persentase Siklus 1

Tabel. 1 Persentase Siklus 1

Indikator	Persentase	Klasifikasi
Siswa aktif	68%	Cukup
Siswa senang	68%	Cukup
Siswa semangat	72%	Cukup

Berdasarkan tabel di atas bahwa siklus 1 dapat diketahui bahwa kemenarikan pembelajaran *passing* bolavoli sudah cukup baik dilihat dari indikator kemenarikan pada indikator aktif 68%, pada indikator senang 68% dan pada indikator semangat 72%. Dari semua indikator rata-rata prosentase kemenarikan siswa 70%, namun karena belum mencapai pada KKM yang di tentukan yaitu 75% maka perlu dilanjutkan pada tindakan siklus 2.

Hasil yang diperoleh pada siklus 2 dapat dilihat pada tabel 2.



Gambar 2. Diagram Persentase Siklus 2

Tabel 2. Persentase Siklus 2

Indikator	Persentase	Klasifikasi
Siswa aktif	90%	Cukup
Siswa senang	95%	Cukup
Siswa semangat	93%	Cukup

Berdasarkan tabel di atas pada siklus 2 dapat diketahui bahwa kemenarikan pembelajaran passing bolavoli sudah berhasil karena dilihat dari indikator kemenarikan siswa mulai menunjukkan peningkatan, pada persentase siswa aktif 90%, siswa senang 95% dan siswa semangat 93%.

Analisis Hasil Penelitian

1. Peningkatan Keterampilan Passing

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada keterampilan passing bola voli siswa setelah penerapan metode game drill. Peningkatan ini dapat dilihat dari perbandingan hasil tes awal (pretest) dan tes akhir (posttest) menunjukkan rata-rata skor passing siswa meningkat dan observasi selama kegiatan menunjukkan siswa lebih mampu mengontrol bola dengan teknik yang benar dan konsisten dalam melakukan passing.

2. Peningkatan Motivasi dan Partisipasi Siswa

Penerapan metode game drill juga berhasil meningkatkan motivasi siswa. Hal ini terlihat dari, tingginya partisipasi siswa dalam setiap sesi latihan. Siswa terlihat lebih aktif dan antusias karena suasana pembelajaran yang kompetitif namun menyenangkan dan menunjukkan ketertarikan dan percaya diri saat bermain bola voli karena metode ini membantu mereka belajar secara bertahap.

3. Efektivitas Metode Game Drill

Siswa tidak hanya berlatih teknik passing secara monoton, tetapi juga menerapkannya dalam konteks permainan kecil, sehingga latihan terasa relevan dan aplikatif. Pembelajaran dimulai dari latihan individu, berpasangan, hingga permainan kelompok, yang mempermudah siswa memahami teknik passing secara bertahap. Siswa terpacu untuk memberikan performa terbaik melalui permainan mini yang berbasis skor.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil temuan pada penelitian ini, telah terjadi peningkatan pada pembelajaran passing bolavoli, setelah diterapkan model game drill. Sehingga model game drill sesuai untuk diterapkan dalam pembelajaran bolavoli khususnya teknik dasar passing (Purnomo Adi & Indarto, 2021), sedangkan dalam pelaksanaan penelitian terjadi peningkatan persentase siswa dalam pembelajaran passing bolavoli. (Patamani, 2020) untuk mengamati peningkatan siswa peneliti menggunakan lembar observasi yang sama. Peningkatan ini terjadi karena guru memberikan motivasi dan game drill yang menarik perhatian siswa sehingga dalam diri mereka akan timbul rasa percaya diri dan berpartisipasi aktif mengikuti game drill.

Antusiasme siswa dalam pembelajaran bola voli semakin terlihat dengan adanya inovasi dalam bentuk game drill. Suasana belajar yang menyenangkan dan kreatif seperti yang ditekankan oleh Hamid & Sudira (2013) berhasil diciptakan. Namun, Setyawan et al. (2020)

mengingatkan kita bahwa pembelajaran yang efektif tidak hanya menyenangkan, tetapi juga menghasilkan output yang diharapkan.

KESIMPULAN

Dari Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan pada siswa kelas X SMK N 1 Singosari Kabupaten Malang Semester Gasal Tahun pelajaran 2024/2025 dengan jumlah siswa 25 dapat disimpulkan bahwa pembelajaran passing bola voli melalui game drill terbukti dapat meningkatkan minat dan daya tarik siswa terhadap mata pelajaran PJOK. Metode ini memungkinkan siswa untuk belajar teknik passing secara langsung dalam situasi yang menyenangkan dan bervariasi, sehingga mereka tidak hanya berlatih dengan monoton, tetapi juga merasakan semangat kompetisi layaknya dalam permainan sesungguhnya. Dengan pendekatan ini, siswa lebih terdorong untuk ikut serta dan lebih termotivasi dalam setiap sesi pembelajaran.

Selain itu, game drill menciptakan suasana kompetitif yang sehat di antara siswa, sehingga mereka terdorong untuk menunjukkan kemampuan terbaik dalam melakukan passing. Aktivitas yang berbentuk game drill ini juga membangun kepercayaan diri siswa karena mereka dapat segera merasakan kemajuan dalam keterampilan passing mereka melalui umpan balik langsung dari rekan dan guru. Peningkatan keterampilan yang dirasakan dari waktu ke waktu ini menjadikan siswa lebih percaya diri dan termotivasi untuk terus belajar dan mengembangkan kemampuan mereka.

Secara keseluruhan, penerapan metode game drill dalam pembelajaran passing bola voli menjadikan proses belajar lebih menyenangkan, menantang, dan interaktif. Hal ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknik siswa tetapi juga mendorong minat dan ketertarikan mereka pada olahraga bola voli, yang pada akhirnya memberikan dampak positif pada hasil belajar serta pengalaman berharga bagi siswa dalam pembelajaran PJOK. Dan juga bisa dikatakan pembelajaran passing bolavoli melalui game drill dapat meningkatkan kemenarikan siswa

DAFTAR PUSTAKA

- Fanani, Z. (2020). Peningkatan Kemampuan Teknik Dasar Passing Permainan Bola Voli Melalui Metode Drill. *Education Journal: Journal Educational Research and Development*, 4(2), 111–126. <https://doi.org/10.31537/ej.v4i2.345>
- Hamid, A., & Sudira, P. (2013). Penanaman nilai-nilai karakter siswa SMK Salafiyah Prodi TKJ Kajen Margoyoso Pati Jawa Tengah. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3(2), 138–152. <https://doi.org/10.21831/jpv.v3i2.1592>

- Isman. (2020). Pengaruh Metode Drill Terhadap Keterampilan Passing Bawah Bolavoli Peserta Didik Ekstrakurikuler. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*2, 9(1), 1–8. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/38739>
- Komalasari, I. (2024). Upaya Meningkatkan Ketepatan Passing Bawah dalam Permainan Bolavoli Melalui Model Latihan Drill. 14(5), 338–343.
- Ndaru Kukuh Masgumelar, & Pinton Setya Mustafa. (2021). Pembelajaran Pendidikan Olahraga Berbasis Blended Learning Untuk Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Kejaora (Kesehatan Jasmani Dan Olah Raga)*, 6(1), 133–144. <https://doi.org/10.36526/kejaora.v6i1.1222>
- Patamani, H. (2020). Penerapan Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Passing Atas Pada Permainan Bola Voli Mini. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 4(1), 35. <https://doi.org/10.37905/aksara.4.1.35-40.2018>
- Purnomo Adi, F. A., & Indarto, P. (2021). Pengaruh Latihan Drill Bola Pantul Terhadap Peningkatan Keterampilan Passing Bawah Bola Voli. *Jurnal Porkes*, 4(2), 95–102. <https://doi.org/10.29408/porkes.v4i2.4620>
- Saputra, M. I., & Gazali, N. (2023). Peningkatan Keterampilan Passing Bawah Bolavoli Melalui Metode Drill Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(4), 331–340. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i4.17623>
- Setiawan, F., Sabhara, H., . H., & Ariyanti, L. (2022). Karakteristik Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran di SMK Nasional Berbah. *Alsys*, 2(2), 184–194. <https://doi.org/10.58578/alsys.v2i2.246>
- Setyawan, A., Azzahra, E. F., Astuti, I. T., Ica, I. E., Septyorini, E. A., & Susanti, S. D. (2020). Menciptakan Pembelajaran yang Efektif dan Menyenangkan. *Prosiding Nasional Pendidikan: LPPM IKIP PGRI Bojonegoro*, 1(1), 238–243. <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/Prosiding/article/view/1040/362>
- Sinurat, S. Y., & Bangun, S. Y. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Passing Atas Bola Voli, Siswa SMK Melalui Variasi Pembelajaran. *Publikasi Pendidikan*, 9(2), 125. <https://doi.org/10.26858/publikan.v9i2.9072>
- Ummah, M. S. (2019). metode penelitian tindakan kelas. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). <http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0A>
- Wijaya, M. A., & Kanca, I. N. (2019). Media Pembelajaran Aktivitas Pengembangan PJOK untuk Pendidikan Dasar dan Menengah. *JOSSAE: Journal of Sport Science and Education*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.26740/jossae.v4n1.p1-6>
- Zuhud Suriono, A. K. M. (2021). Kompetensi Guru Dalam Peningkatan Mutu Di SMK Negeri 2 Binjai. *ALACRITY: Journal of Education*, 1(2), 63–70. <https://doi.org/10.52121/alacrity.v1i2.33>